

Nilai religius dalam novel Hati Suhita Karya Khilma Anis untuk pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia

Herdiana Setya Puspasari^{1*}, Bambang Eko Hari Cahyono¹, Dwi Rohman Soleh¹

¹Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No. 85 Kota Madiun 63118, Indonesia

Email: diedie675@gmail.com*; behc@unipma.ac.id; rohmansolehdwi@yahoo.com

Naskah diterima: 13/04/2022; Revisi: 11/05/2022; Disetujui: 10/06/2022

Abstrak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan dapat menjelaskan bentuk – bentuk nilai religius yang terdapat pada novel Hati Suhita karya Khilma Anis dan untuk perumusan bahan ajar Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat tulis dan lembar pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah karya sastra novel Hati Suhita karya Khilma Anis. Peristiwa dalam penelitian ini adalah sebuah cerita yang ada pada novel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan membaca dan mencatat. Analisis ini dilakukan dengan meneliti konten baik berupa dialog maupun monolog antar tokoh dalam novel Hati Suhita. Dalam hal ini peneliti harus berpikir bolak balik atau reflektif antara teks, konteks, dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan muatan nilai religius dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel Hati Suhita karya Khilma Anis mengandung banyak nilai religius yang dapat digunakan sebagai bahan ajar sehari-hari. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan kompetensi dasar mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan novel dan mampu menemukan nilai-nilai religius yang ada dalam novel.

Kata Kunci: ilokusi; iklan; data

Religious values in Hati Suhita novel by Khilma Anis for the development of Indonesian teaching materials

Abstract

The purpose of this study is to describe and clarify the various religious moral ideals found in Khilma Anis's novel Hati Suhita. Additionally, it will aid in the development of instructional materials for Indonesian language learners. The research method used was qualitative descriptive research. Writing tools and observation sheets were the instruments used in this study. The observation sheet served as a guide for gathering data in the interim. The literary work of Khilma Anis's novel Hati Suhita served as the data source. The research activity was to analyze things included in the book. In this study, reading and taking notes were methods of gathering data. Content research in

the form of character monologues and dialogues from the novel *Hati Suhita* was exhibited. The researchers in this situation needed to consider the text, context, and back and forth in a contemplative manner. The results show that Khilma Anis's *Hati Suhita* includes a wealth of moral principles that can be incorporated into regular lessons. Students should be able to comprehend a variety of stories, as well as novels in Indonesian or translated into other languages, with a basic level of competency. They should also be able to identify religious values in novels and explain the fundamental components of reading a novel.

Keywords: *Novel; Religious Values; Teaching Materials*

Pendahuluan

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan tentang ketuhanan yang ada dalam diri seseorang (Sjarkawi, 2008). Seseorang yang mencerminkan nilai religius akan menggambarkan kepatuhan dirinya terhadap nilai-nilai yang diajarkan dalam agama dalam setiap tindakannya. Nilai-nilai yang terdapat dalam suatu masyarakat bukan datang secara tiba-tiba tetapi itu lahir akibat dari dorongan dalam diri seseorang dalam menjalankan norma-norma yang ada dalam ajaran agamanya. Begitu pula ketika seorang penulis menuangkan kisah kehidupan dirinya dalam tulisan, maka akan sangat berbeda bentuk tulisan orang yang religius dengan penulis umum sastra lainnya, Seseorang yang religius ketika menulis sastra maka tulisannya akan mengandung nilai-nilai agama yang tinggi. Karena sastra yang baik adalah sastra yang didalamnya mampu memberikan pesan yang baik bagi pembacanya.

Umumnya sastra berupa teks rekaan puisi maupun prosa yang nilainya tergantung pada kedalaman pemikiran dan ekspresi jiwa seseorang yang dituangkan dalam tulisannya (Purba, 2010). Dalam teori kesusastraan sastra dapat melukiskan suatu kegiatan kreatif, sebuah cabang seni. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Salah satu karya sastra Indonesia yang masih populer dan masih diminati oleh masyarakat adalah novel.

Sastra merupakan wadah para penulis sastra untuk mengekspresikan perasaan dan emosi mereka, semua pengalaman hidup yang telah dilaluinya, fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar seperti suku, ras, agama, ekonomi, sosial, budaya, diangkat dari pengarang dan dituangkan ke dalam karya sastra. Sehingga seorang penulis sastra seakan melakukan proses peniruan dari kehidupan nyata agar mampu menggugah para penikmat sastra.

Karya sastra akan terus lahir selama rotasi kehidupan masih berjalan, karena sastra merupakan kombinasi pengalaman hidup dunia nyata yang ditulis berdasarkan imajinasi-imajinasi seorang pengarang. Semakin hari perkembangan sastra bukan hanya terbatas pada fungsinya sebagai penghibur,

namun juga sebagai pengajaran yang bisa diambil nilai positifnya untuk dijadikan teladan bagi pembacanya. Sehingga sekarang ini banyak dijumpai karya sastra yang bergenre islami atau religius.

Dengan seiring perkembangan zaman novel bisa membantah pendapat orang-orang bahwa buku islami hanya ada pada buku agama yang berisi norma-norma agama sebagai bentuk dakwah dan dapat memperhatikan nilai bentuk keestetikaannya. Novel adalah sebuah ide baru atau kronik kehidupan hasil perenungan yang dilukiskan dalam bentuk tertentu karena beberapa faktor, misalnya pengaruh ikatan, hasil, kehancuran atau tercapainya gerak gerik manusia (Purba, 2010). Novel mampu menghadirkan perkembangan suatu sifat, keadaan sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan sedikit banyak karakter dan berbagai kejadian rumit yang terjadi di masa lampau secara lebih lengkap. Seperti pada novel Khilma Anis ketika Suhita menggambarkan posisi dirinya pada kisah-kisah kerajaan-kerajaan di masa lalu. Novel Hati Suhita ini merupakan imajinasi seorang Khilma Anis dalam mengekspresikan pengalaman hidupnya bagaimana hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan manusia, hubungannya dengan alam dan hubungannya dengan diri sendiri, dan berbagai interaksi yang telah dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel Hati Suhita karya Khilma Anis ini merupakan salah satu karya Khilma Anis yang sangat menginspirasi dan memotivasi para pembaca sastra menunjukkan nilai-nilai religius seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan diri sendiri. Sikap religius yang selalu tercermin dalam tokoh utama Alina Suhita mampu menjadi daya tarik tersendiri dari novel Hati Suhita ini. Religius adalah nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra fiksi yang berisi cerminan bagi manusia kearah segala makna yang baik. Jadi setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang mengandung nilai kebaikan maka dapat dikatakan nilai religius.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti "Nilai Religius Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis Untuk Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia". Peneliti memilih nilai religius karena dianggap sebagai nilai yang langsung memengaruhi pembaca dalam bidang agama, membentuk karakter pribadi antar moral seseorang. Nilai religius juga menjadi salah satu faktor yang dapat mengarahkan manusia ke jalan yang lebih baik lagi, dapat menumbuhkan iman seseorang bahkan mampu menambah nilai keimanan seseorang terhadap tuhan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut [Muhammad \(2014\)](#) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi literatur, berupa novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis, yang diterbitkan oleh Telaga Aksara pada bulan April 2019, dan terdiri dari 405 halaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat tulis dan lembar pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat adalah teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Kegiatan pembacaan dilakukan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam lembar pengamatan. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat wujud nilai religius, sarana cerita yang digunakan untuk menyampaikan nilai religius novel ini. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca dicatat dalam lembar pengamatan yang telah dipersiapkan, kemudian dimasukkan kedalam lembar analisis data untuk dianalisis. Teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi data dengan teori. Data yang berhasil dicatat dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Triangulasi teori merupakan hasil penelitian disertakan dengan penjelasan dengan cara memanfaatkan teori-teori yang dapat dianggap relevan dengan data penelitian, teori-teori tersebut digunakan untuk membuat suatu keyakinan mengenai kebenaran data yang telah dianalisis, yaitu nilai religius dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan meneliti konten baik berupa dialog maupun monolog antar tokoh dalam novel *Hati Suhita*.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk-bentuk nilai religius dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan hubungan individu. Berhubungan dengan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang akan menjadikan manusia merasa dirinya ada dan berarti. Hubungan manusia

dengan Tuhannya dapat dibangun melalui shalat, zikir, doa dan ibadah-ibadah lain yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Gambaran dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah wujud bahwa tiada segala sesuatu akan berjalan sesuai dengan rencana manusia karena sebaiknya perencana ialah Tuhan. Melaksanakan perintah Tuhan-Nya adalah bentuk kesadaran manusia bahwa ialah makhluk yang ber-Tuhan. Rasa tunduk dan taat merupakan bentuk penyerahan diri seorang manusia kepada Tuhan.

Dari hasil penelitian yang sudah ditemukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang menunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan. Sebagai penulis, hubungan manusia dengan Tuhan yang ada dalam novel harus ada sebagai pembelajaran manusia agar lebih dekat dengan Tuhannya. Dalam penelitian (Yono & Mulyono, 2020), penulis menghasilkan nilai religius sebagai berikut: hubungan manusia dengan Tuhan yaitu takwa, berdoa, bersyukur, serta ikhlas dan tabah. Juga sesuai pendapat (Susilawati, 2017), yang menghasilkan tiga nilai religius yaitu (1) aqidah, yang meliputi kepercayaan sesat, kepercayaan pada Allah dan percaya terhadap ketentuan Allah (takdir Allah). (2) Syariah, yang meliputi kewajiban beribadah kepada Allah, larangan-larangan dalam ajaran Islam, dan (3) Akhlak, yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam, sabar menerima cobaan, kesabaran, dan kesetiaan.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia bersifat aktif dan reaksi karena manusia mengharapkan timbal balik apa yang telah ia lakukan dalam hubungan tersebut. Dalam hubungan manusia dengan manusia perlu adanya pemahaman dalam diri masing-masing adanya kebutuhan. Hubungan antar manusia ini dapat didorong dengan mengembangkan gaya hidup yang sesuai dengan nilai dan prinsip yang dianut Bersama dan disepakati bersama dimata masyarakat. Hubungan manusia dengan manusia lain harus dijalan dengan harmonis untuk menciptakan lingkungan yang damai dan nyaman. Ruang lingkup nilai religius adalah memelihara dan membina hubungan baik dengan sesama manusia.

Dari hasil penelitian yang sudah ditemukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang menunjukkan hubungan manusia dengan manusia lain. Sebagai penulis, hubungan manusia dengan manusia sangat penting karena terdapat nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pendapat (Susilawati, 2017) yang menghasilkan tiga nilai religius yaitu (1) aqidah, yang meliputi kepercayaan sesat, kepercayaan pada Allah dan percaya terhadap ketentuan Allah (takdir Allah). (2) Syariah, yang meliputi kewajiban beribadah kepada Allah, larangan-larangan dalam ajaran Islam, dan (3) Akhlak, yang meliputi hubungan manusia

dengan Tuhan, sesama manusia dan alam, sabar menerima cobaan, kesabaran, dan kesetiaan. seperti pendapat. Juga sesuai dengan pendapat dari [Yono dan Mulyono \(2020\)](#) dalam penelitiannya, penulis menghasilkan nilai religius sebagai berikut: (1) hubungan manusia dengan Tuhan yaitu takwa, berdoa, bersyukur, serta ikhlas dan tabah. (2) hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu jujur, tolong menolong, dan pemaaf.

3. Hubungan Manusia dengan Alam

Hubungan manusia dengan alam merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Alam adalah tempat manusia berpijak dan tempat mempertahankan hidup. Untuk menghargai kebesaran tuhan, manusia diharapkan dapat memelihara alam dan memanfaatkan alam dengan semestinya ([Rahmadhani, 2019](#)). Hubungan dengan alam ini dapat dibina dan dipelihara, antara lain dengan memelihara dan membesihkan alam. Mengagumi ciptaan-Nya yang dapat dirasakan dan dapat dinikmati oleh manusia.

Dari hasil penelitian yang sudah ditemukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yang menunjukkan hubungan manusia dengan alam. Sebagai penulis, hubungan manusia dengan alam sangat penting karena alam harus dijaga dan dipelihara. Sesuai dengan pendapat ([Susilawati, 2017](#)) yang menghasilkan tiga nilai religius yaitu akhlak, yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam, sabar menerima cobaan, kesabaran, dan kesetiaan.

4. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan hubungan interpersonal. Setiap manusia mampu mengetahui dan memahami dirinya sendiri sehingga dapat menentukan tujuan sendiri dengan tepat. Sebagai makhluk yang individu manusia memiliki akal, rasa, dan kehendak sehingga mempunyai tujuan hidup yang berbeda masing-masing individunya. Dengan menggantungkan semua takdir dan keinginan dirinya kepada Allah maka seseorang bisa mencapai ketenangan hidup. Usaha, sabar, tawakal, qonaah, dan bersyukur adalah kunci agar diri kita bisa mencapai ketenangan hidup.

Dari hasil penelitian yang sudah ditemukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yang menunjukkan hubungan manusia dengan diri sendiri. Sebagai penulis, hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diterapkan seperti budi pekerti, kreativitas, dan wataknya. Sesuai dengan penelitian yang [Mutamiroh \(2017\)](#), yang menghasilkan (1) pengamalan nilai-nilai religius (2) kegigihan tokoh utama dalam mengamalkan nilai-nilai religius ketauhidannya, dan (3) fungsi

pengamalan nilai-nilai religius dalam novel yaitu mengendalikan hawa nafsu, menimbulkan empati pada sesama, dan membangkitkan semangat hidup. Juga penelitian [Uri dan Rahim \(2022\)](#) dalam penelitiannya menghasilkan nilai-nilai religius antara lain keimanan (tauhid) dan sikap perilaku (akhlak). Dalam keimanan (tauhid) terdapat nilai yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT, nilai yang berkaitan dengan ketakwaan kepada Allah SWT, dan nilai yang berkaitan dengan perasaan berdosa (tobat). Sikap perilaku (akhlak) terdapat nilai yang berkaitan dengan perasaan sabar dalam menghadapi segala cobaan, nilai yang berkaitan dengan tawakal.

Perumusan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Nilai Moral Religius dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis

Nilai moral religius yang terkandung dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia pada sekolah-sekolah. Ditemukan beberapa nilai religius seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Pembelajaran sastra diperlukan intuisi, imajinasi, dan kreativitas peserta didik. Siswa diharapkan dapat mengekspresikan saat mempelajari sastra karena siswa dapat dibina dan dikembangkan sesuai potensi yang ada pada sastra. Nilai-nilai religius yang ada dapat kita terapkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah. Novel Hati Suhita memberikan gambaran-gambaran yang dapat diaplikasikan kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentunya sastra, siswa diharapkan dapat memahami isi dari nilai-nilai yang ada pada sastra dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis pada penelitian ini akan dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan tersebut dapat berupa pembacaan sastra dan diselingi video pembelajaran. Pemilihan video interaktif dikarenakan dalam video terdapat unsur suara, gambar, dan teks, dengan demikian peserta didik mampu menyesuaikan gaya belajar mereka. Siswa dengan gaya belajar visual akan fokus melalui teks, siswa dengan gaya belajar auditori akan fokus memanfaatkan suara, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik akan memanfaatkan gambar dan animasi dalam video. Sehingga materi yang disampaikan mampu dipahami dengan mudah oleh siswa. Pada video pembelajaran Unsur intrinsik dalam novel Bahasa Indonesia dan terjemahan ini mengetahui unsur-unsur pembangun novel dari dalam maupun dari luar teks itu sendiri. Peneliti memanfaatkan novel Hati Suhita sebagai contoh unsur intrinsik dalam novel Bahasa Indonesia dan terjemahan. Karena novel tersebut memiliki pesan moral religius yang dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Novel Hati Suhita karya Khilma Anis merupakan novel yang mengandung banyak nilai-nilai moral religius. Nilai moral religius yang ditemukan pada novel Hati Suhita karya Khilma Anis adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Pengajaran religius tidak cukup dengan teori, melainkan butuh contoh dan praktik secara langsung. Media pembelajaran religius masa sekarang dituntut untuk sesuai dan efektif dalam proses pembelajaran tersebut. Peneliti menemukan bahwa karya sastra novel sangat berpotensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam nilai moral religius. Novel Hati Suhita karya Khilma Anis mengandung banyak ajaran nilai-nilai moral religius. Peneliti mengharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman tentang nilai religius dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis dan peneliti selanjutnya dapat menjadikan referensi untuk penelitian yang serupa.

Daftar Pustaka

- Muhammad, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Ar Ruzz Media.
- Mutamiroh, L. (2017). NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL “API TAUHID” KARYA HABIBURRAHMAN EI SHIRAZY. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 45-50. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/Humanis/article/download/425/187>
- Purba, A. (2010). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Rahmadhani, H. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Bumi Aksara.
- Susilawati, E. (2017). Nilai-Nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1). <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/STI/article/download/377/176>
- Uri, M. S., & Rahim, A. (2022). NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL MENGEJAR CINTA HALAL KARYA PRIMA MUTIARA. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 7(4), 556-564. <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/41>

Yono, R. R., & Mulyono, T. (2020). Nilai Religius Dalam Novel Jatuhnya Sang Imam Karya Nawal El Saadawi. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 1(02), 12-18.
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/download/166/102>